**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan. Penelitian ini membahas tentang kecerdasan emosional kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi mengajar guru SDN Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari, Adapun waktu penelitian ini dimulai 25 Juni sampai tanggal 25 Agustus 2015.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

35

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SDN di Kecamatan Baruga Kota Kendari, sebanyak 44 tenaga pendidik.

Tabel.1

Keadaan Jumlah Guru SD Negeri Kecamatan Baruga Kota kendari

2015/2016

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Sekolah | Guru | | Jumlah |
| Guru Tetap (GT) | Guru Tidak Tetap (GTT) |
| 1.  2. | SDN 19 Baruga  SDN 18 Baruga | 13 orang  20 orang | 4 orang  7 orang | 17 orang  27 orang |
|  | Jumlah | | | 44 orang |

Sumber : Kantor kepala sekolah SD Negeri 19 dan 18 Kecamatan Baruga Kota Kendari

1. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto. “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.[[1]](#footnote-1) Dengan demikian populasi dan sampel penelitian merupakan populasi jenuh yang akan dijadikan sampel sebanyak 44 orang tenaga pendidik, hal ini termasuk pada penelitian total sampling, jumlah populasi akan dijadikan sampel.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

X r Y

Keterangan :

X : Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah

Y : Motivasi Mengajar Guru

r : Pengaruh Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari

Berdasarkan kerangka X dan Y. Variabel X adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Sedangkan variabel terikat yang akan mempengaruhi oleh variabel bebas (X). Jadi dalam penelitian ini dapat ditentukan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional kepala sekolah terhadap motivasi mengajar guru.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.
2. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk semua variabel, baik variabel kecerdasan emosional kepala sekolah maupun variabel motivasi mengajar guru. Angket diberikan kepada guru-guru (responden) dan dipilih sesuai dengan yang terjadi sebenarnya dengan jawaban sesuai opsi yang digunakan pada angket yang diberikan. Adapun opsi jawaban yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan 5 opsi. Opsi penelitian untuk pernyataan positif adalah opsi A dengan keterangan selalu (S) diberi skor 5, opsi B atau sering (S) diberi skor 4, untuk opsi C atau kadang-kadang (KK) diberi skor 3, untuk opsi pernah (P) diberi skor 2 dan untuk opsi tidak pernah (TP) diberi skor 1. Adapun untuk opsi pada pernyataan negatif. Opsi untuk pernyataan (S) diberi skor 1 dan opsi (S) diberi skor 2, untuk opsi (KK) diberi skor 3, opsi (P) diberi skor 4 dan untuk opsi (TP) diberi skor 5. Adapun pemberian skor terhadap opsi-opsi untuk pernyataan positif, yaitu sebagai berikut:
3. Jawaban opsi A ( selalu ) diberi skor 5:
4. Jawaban opsi B ( sering ) diberi skor 4;
5. Jawaban opsi C ( kadang-kadang ) diberi skor 3;
6. Jawaban opsi D ( pernah ) diberi skor 2;
7. Jawaban opsi E ( tidak pernah ) diberi skor 1;

Adapun untuk opsi-opsi pernyataan negatif, yaitu sebagai berikut :

1. Jawaban opsi A ( selalu ) diberi skor 1;
2. Jawaban opsi B ( sering ) diberi skor 2;
3. Jawaban opsi C ( kadang-kadang ) diberi skor 3;
4. Jawaban opsi D ( pernah ) diberi skor 4;
5. Jawaban opsi E ( tidak pernah ) diberi skor 5;[[2]](#footnote-2)
6. **Kisi-kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrument penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

**Tabel. 2**

**Kisi-Kisi Instrumen**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | No. Item |
| 1 | Kecerdasan emosional kepala sekolah (X) | Mengenali emosi diri sendiri | 1. Mengendalikan emosi diri 2. memahami emosi diri 3. kepercayaan diri | 1,2,3,4 |
| Mengelola emosi diri | 1. bertanggung jawab 2. bersikap sabar | 5,6,7,8 |
| Memotivasi diri sendiri | 1. Optimis 2. Dorongan hati 3. Keyakinan diri yang kuat | 9,10,11,12 |
| Mengenali emosi orang lain (empati) | 1. Peka terhadap perasaan orang lain 2. Perhatian | 13,14,15,16 |
| Membina hubungan kerjasama dengan orang lain | 1. Bekerja sama 2. Berkomunikasi | 17,18,19,20 |
| 2 | Motivasi Mengajar Guru (Y) | Ingin mengajar | 1. Semangat dalam mengajar | 1,2,3,4,5 |
| Usaha mengajar | 1. Keaktifan dalam mengajar | 6,7,8,9,10 |
| 1. Adanya perhatian yang besar terhadap peserta didik | 11,12,13,14,15 |
| Hasil mengajar | 1. Mengevaluasi diri dalam mengajar | 16,17,18,19,20 |

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan dua analisis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif adalah pengolahan data kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam bentuk distribusi frekuensi tabel dengan rumus:

P = x 100 %

**Keterangan:**

P = angka presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan perhitungan persentase dalam tabel distribusi frekuensi relatif yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Kedua data dari masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori dalam tabel berikut:

**Tabel. 3**

Kategori Pengolahan Data pada Analisis Deskriptif

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | |
| Kecerdasan Emsional Kepala Sekolah | Motivasi Mengajar Guru |
| 81-100%  61-80%  41-60%  21-40%  0-20% | Baik sekali  Baik  Cukup baik  Kurang  Sangat kurang | Tinggi Sekali  Tinggi  Sedang  Rendah  Sangat rendah[[4]](#footnote-4) |

1. Analisis statistik inferensial adalah untuk mengetahui menguji hipotesis penelitian yang di ajukan.

Teknik inferensial dilakukan dengan langkah Uji Persyaratan Analisis. Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/kemiringan kurva.

Rumus kemiringan kurva:



Keterangan:

x¯ = rata-rata

Mo = Modus

SD = Standar deviasi

Kriteria :

1. Data normal jika –1 ≤ km ≤ +1
2. Data tidak normal jika km < -1 atau km > +1[[5]](#footnote-5)
3. Persamaan regresi linear sederhana

Langkah ini dilakukan dengan menggunakan rumus untuk melihat persamaan regresi linear sederhana. Adapun penggunaannya dengan cara menentukan :

= a + b x

Keterangan:

Y’= Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

a = nilai konstant harga X = 0

b = koefesien regresi.[[6]](#footnote-6)

Untuk mencari nilai a dan b maka penulis menggunakan persamaan regresi tunggal yakni:

b = a

1. Koefisien korelasi dengan Rumus Product Moment

rxy =

Keterangan:

Rxy : Angka indeks korelasi variabel X dan Y

N : Jumlah responden

∑x : Kecerdasan emosional kepala sekolah

∑y : Motivasi mengajar guru

∑xy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑x2 : Skor kecerdasan emosional kepala sekolah Menentukan

∑y2 : Skor motivasi mengajar guru[[7]](#footnote-7)

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
2. Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya
3. Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interprestasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4**

**Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefesien**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Koefisien tingkat hubungan |
| 0.00 – 0.19 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.39 | Rendah |
| 0.40 – 0.59 | Sedang |
| 0.60 – 0.79 | Kuat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat kuat[[8]](#footnote-8) |

Dengan nilai r yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki pengaruh atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalam hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesis alternatif dapat diterima.

1. Menentukan koefesien determinasi**.**

Adapun untuk mengetahui Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah Berpengaruh Terhadap Motivasi Mengajar Guru adalah menggunakan koefesien determinasi yaitu :

KD = r2 x 100 %

Keterangan :

KD = koefesien determinasi

rxy = korelasi product momen[[9]](#footnote-9)

1. **Hipotesis Statistik**

Uji fisher digunakan untuk menguji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Keterangan:

RJKReg= rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJKRes= rata-rata jumlah residu

Uji ketentuan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika f hitung ≥ f tabel H0 ditolak, H1 diterima. artinya signifikan

Jika f hitung ≤ f tabel H0 diterima, H1 ditolak. artinya tidak signifikan[[10]](#footnote-10)

Dimana:

H1 :Ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Mengajar Guru SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Mengajar Guru SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari

1. Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian ( suatu pendekatan praktek),* (Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 94. [↑](#footnote-ref-2)
3. Anas sudijono*, pengantar statistik* *pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h. 43. [↑](#footnote-ref-3)
4. N. Harahap, *teknik penilaian hasil belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 181. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 344. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *op. cit,* h. 188. [↑](#footnote-ref-6)
7. Anas sudijono*, op. cit,* h. 206. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 213. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 371. [↑](#footnote-ref-9)
10. Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian,* ( bandung: Alfabeta, 2007), h. 149. [↑](#footnote-ref-10)